

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, *locus of control*, etika, dan religiusitas terhadap kualitas audit. Data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang disebar secara langsung dan *online* ke Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya dengan catatan KAP tersebut telah terdaftar di OJK 2020 yang sebelumnya telah dikonfirmasi terlebih dahulu melalui telepon. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan, yaitu auditor junior, auditor senior, dan manajer yang telah bekerja di Kantor Akuntan Publik Surabaya minimal enam bulan. Terdapat 40 kuesioner yang kembali sebanyak 33 kuesioner yang dapat diolah dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi dengan menggunakan program SPSS *Statistics 25*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan adanya dilema seorang auditor yang tidak ingin kehilangan klien sehingga mengikuti kemauan dari klien itu sendiri agar tidak kehilangan penghasilan, yang memungkinkan hilangnya independensi dalam melaksanakan tugasnya, dan dapat terpengaruh karena lamanya hubungan antara auditor dengan klien. Jika seorang auditor memiliki hubungan yang relatif lama dengan klien maka dapat menurunkan

sikap independensi dari seorang auditor yang disebabkan oleh adanya kedekatan hubungan antara auditor dengan klien.

2. *Locus of control* eksternal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya tidak memiliki kecenderungan eksternal dalam bekerja, mereka mampu mempertahankan sikap profesionalitas dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, sehingga kualitas audit yang dihasilkan bagus dan lebih dapat dipercaya.
3. Etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dijelaskan bahwa auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya menaati etika profesi yang telah ditetapkan.
4. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan adanya faktor budaya birokrasi dan faktor lingkungan, seseorang yang mempunyai religiusitas tinggi sering dihadapkan pada pola budaya kerja yang “terpaksa” ikut arus untuk melakukan penyimpangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Dikarenakan sedang masa pandemic COVID-19, peneliti sedikit kesulitan dalam proses pencarian kantor akuntan publik (KAP) yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Terdapat sembilan item pernyataan yang tidak valid, yaitu IND2, IND3, IND4, IND5, ET3, ET4, ET10, dan Y5. Sehingga item tersebut harus dikeluarkan dari data yang akan diujikan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan oleh peneliti dapat dijadikan saran untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian nantinya dapat memberikan hasil yang lebih luas serta dapat memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Jika penelitian dilakukan pada masa pandemic COVID-19 seperti saat ini, maka sebaiknya dilakukan konfirmasi terlebih dahulu setelah judul proposal dietujui, sehingga dapat terhindar dari kekurangan jumlah partisipan.
2. Peneliti mendatang diharapkan menambah sampel penelitian, tidak hanya Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Seperti Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Malang ataupun Sidoarjo.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk melihat pengaruh terhadap kualitas audit, seperti variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiati. (2017). *Pengaruh Etika Auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)*.
- Andi, U. (2019). Pengaruh Independensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Berau. *Journal of Economic, Management, and Accounting*, 2(4), 27–35.
- Arens. (2012). *Auditing & Assurance Serve An Integrated Approach*.
- Arens Alfin, Elder Randar, Beasley Mark, A. A. J. (2015). *Auditing and Jasa Assurance (Edisi Kedu)*. Salemba Empat.
- Azhari Pratama, Herlina Helmy, A. M. (2020). *Pengaruh usia dan religiusitas terhadap keyakinan etis pada akuntan*. 2(1), 2407–2427.
- Bona Nainggolan, T., Suratno, S., & Rachbini, W. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Religiusitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 75–84.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). *Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku*. 73–79.
- Didik. (2020). Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Syntax Literate*, 5(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Dina, R. (2016). Pengaruh Time Pressure, Audit Switching, Audit Tenure, dan Religiusitas Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 4, 0–18.
- Djarmiko, M. B., & Rizkina, M. Z. H. (2014). Etika Profesi , Profesionalisme , Dan Kualitas Audit. *Study & Accounting Research*, XI(2), 1–9.
- Donahue. (1985). *Intrinsic and Extrinsic Religiousness*. 400–419.
- Fatma, A. D. E. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 1–17.
- Febriyanti, N., & Mertha, I. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran Kap Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 503–518.
- Gantino, R. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Opini Audit Periode Tahun 2006-2008 (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45 Di Bei Periode 1 Agustus 2008-31 Januari 2009. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(2), 17902.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*.

- James, I. O. (2014). Audit Firm Characteristics and Audit Quality in Nigeria. *International Journal of Business and Economics Research*, 3(5), 187.
- Judge, R. &. (2014). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Kowaleski, Z. T., Mayhew, B. W., & Tegeler, A. C. (2018). The Impact of Consulting Services on Audit Quality: An Experimental Approach. *Journal of Accounting Research*, 56(2), 673–711.
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22, 53–68.
- Kurnia. (2009). Pengaruh Tekanan Waktu Audit Dan Locus of Control. *Jurnal Ekuitas*, 15(110), 456–476.
- Kusaeri. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*.
- Mauliansyah, D. R. (2018). Pengaruh Locus of Control terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor yang Bekerja di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Sulawesi Tenggara). *Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNP2M PNUP)*, 2018, 319–324.
- Muslim, Hajering, M. S. (2020). Moderating Ethics Auditors Influence of Competence, Accountability on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 468.
- Najla. (2018). *Pengaruh religiusitas, nasionalisme, kepercayaan pada otoritas, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*.
- Oklivia. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Ukuran Auditee Terhadap Kualitas Audit. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 226.
- Prabhawanti, P. P., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Besaran Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Profesi Auditor Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2247.
- Purnamasari, D., & Hernawati, E. (2013). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal NeO-Bis*, 7(2), 1–17.
- Putra, N. A. E. (2012). Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*.
- Putri, H. (2020). Analisis Pengaruh Locus of Control Dan Perilaku Disfungsional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(April), 1–16.
- Rastina, Hasiah, & Arsyad, M. (2018). Pengaruh Skeptisisme, Kecerdasan Emosional Dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNP2M PNUP)*, 2018, 319–324.

- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharti, & Apriyanti, T. (2019). the Effect of Competence and Independence on the Quality of Audits With Auditor'S Ethics As a Moderation Variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 208(2), 208–217.
- Surya, L. P. L. S. (2019). *Cok Istri Ratna Sari Dewi 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa , Indonesia*. 673–682.
- Syamsuriana, N., Nasaruddin, F., Suun, M., & Ahmad, H. (2019). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 61–73.
- Tarigan, M. U., & Susanti, P. B. (2013). Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 803–832.
- Triana, A. C. (2017). *Pengaruh Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit*. 1–11.
- Welch, W. P. (1983). The Political of Fall Ownership Property Rights : The Cases of Pollution and Fishenes. *Policy Savanes*, 16.
- Wiratama, W. J. (2015). *Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. 1, 91–106.